

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti ingin menghasilkan produk yang baik dan berkualitas. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah perusahaan harus melakukan proses *quality control* ketika produk jadi akan dibawa ke proses packing untuk mengetahui apakah produk tersebut memiliki cacat atau tidak dan layak untuk dipasarkan atau tidak. Disini peran seorang *quality control* sangat penting. Baik buruknya kualitas produksi perusahaan tergantung pada sumber daya manusia di bidang *quality control*. Kata kualitas dalam Bahasa Indonesia berarti tingkat dan kualitas hal-hal yang baik atau buruk. Kualitas adalah cara untuk menentukan apakah produk sesuai standar atau tidak.[1]

PT. X adalah salah satu perusahaan terbesar di bidang industri gula kristal di Provinsi Banten. Pengembangan ini didasarkan pada investasi dalam negeri dan sejak tahun 2003 PT. X secara aktif terlibat dalam industri gula kristal. PT. X adalah anak dari perusahaan PT. A, didirikan pada tanggal 16 September 2002 di Provinsi Banten. Kehadiran perusahaan ini dimaksudkan untuk membantu memenuhi kebutuhan gula yang digunakan pada makanan, minuman dan farmasi di Indonesia. Pada awalnya, kapasitas produksi harian PT. X adalah 500 ton gula rafinasi per hari (175.000 ton per tahun). Kemudian melalui peningkatan dan pengembangan berkelanjutan, kapasitas produksi ditingkatkan tiga kali lipat menjadi 1500 ton per hari (500.000 ton per tahun). PT. X terletak di Desa Bojonegara, Kabupaten Serang, Provinsi Banten dengan luas lahan sebesar 34,07 hektar. Lokasi perusahaan ini cukup strategis karena dekat dengan pemukiman warga.

Meningkatnya permintaan konsumen mengharuskan perusahaan menambah jumlah produksinya sehingga dengan meningkatnya permintaan, jumlah cacat pada produk yang dihasilkan juga meningkat. Hal ini menjadi suatu permasalahan yang serius bagi perusahaan sehingga perusahaan harus menjaga standar dan kualitas produk

yang dihasilkan. Berdasarkan dari data *return* (pengembalian produk) selama periode Januari 2020 – Januari 2022 produk yang dihasilkan perusahaan mengalami kecacatan atau produk *defect*. Permasalahan untuk produk *defect* yang dialami oleh PT. X yaitu produk gula yang dihasilkan menjadi bertepung, bintik kuning dan menggumpal atau menjadi keras.

Berdasarkan permasalahan tersebut PT. X membutuhkan peningkatan kualitas. Metode yang digunakan pada penelitian Tugas akhir yaitu *Root Cause Analysis*. *Root Cause Analysis* (RCA) merupakan suatu metode analisis yang dipakai untuk menentukan penyebab utama suatu permasalahan dengan mengidentifikasi masalah paling umum atau paling terlihat pada persoalan khusus yang merupakan akar dari masalah tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu identifikasi dan perbaikan terhadap permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut. Maka dari itu, topik yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu “ANALISIS IDENTIFIKASI PENYEBAB CACAT PADA PRODUK GULA MENGGUNAKAN METODE *ROOTS CAUSE ANALYSIS* (Studi Kasus: PT. X)”.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah untuk penelitian ini yaitu:

- a. Jenis cacat apa saja yang terdapat pada produk gula di PT. X?
- b. Bagaimana identifikasi penyebab cacat pada produk gula di PT. X berdasarkan metode *root cause analysis*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tutjuan dari penelitian ini berdasarkan dari masalah yang dihadapi yaitu:

- a. Mengidentifikasi jenis cacat produk yang terjadi pada produk gula.
- b. Mengidentifikasi penyebab cacat produk berdasarkan *Root Cause Analysis*.

1.4 Pembatasan Masalah

Berisikan mengenai latar belakang masalah pada Perusahaan tentang pengembalian produk (*return*) yang disebabkan oleh cacat produk.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal penelitian tugas akhir ini yaitu:

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini yaitu membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah metodologi penelitian yang digambarkan dalam bentuk *flow chart*.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengolahan data memaparkan tata cara untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan pada tahap pengumpulan data.

Bab 5 Analisis

Berisikan tentang analisis hasil pengolahan data lalu memaparkan analisis secara mendetail.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan inti yang diambil dari data-data yang telah diolah dan dianalisis serta memberikan saran-saran yang perlu dilakukan untuk tindak lanjut yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.